



PROFIL PELAYANAN

RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN

2023

KATA PENGANTAR

“Menyelenggarakan pelayanan Sesuai Standar Pelayanan yang telah ditetapkan”

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufiq-Nya dalam proses pembuatan profil RSUD Puri Husada Tembilahan hingga dapat diterbitkan. Secara garis besar profil ini berisi gambaran umum rumah sakit yang dipadu dengan tampilan fasilitas dalam bentuk narasi dan photo.



Profil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan profesionalitas manajemen rumah sakit serta memberikan gambaran informasi secara umum kepada seluruh lapisan masyarakat. Kami berharap buku profil ini hendaknya menjadi pedoman bagi pengguna jasa, stakeholder, mitra kerja maupun seluruh pihak yang berubungan dengan rumah sakit.

Sebagai langkah pemantapan pelayanan RSUD Puri Husada Tembilahan, kami harapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Tembilahan, 27 Maret 2023



dr. SAUJI PAKPAHAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Profil Rumah Sakit.....	1
B. Letak Geografis.....	2
C. Logo RSUD Puri Husada Tembilahan.....	3
D. Akreditasi RSUD Puri Husada Tembilahan.....	4
BAB II ANALISIS SITUASI.....	5
A. Kelembagaan	5
B. Sumber Daya	14
C. Jenis Pelayanan	19
BAB III HASIL KERJA	21
A. Realisasi Kinerja Pelayanan	21
BAB IV LAYANAN UNGGULAN	31
A. Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak	31
B. Pelayanan Hemodialisa	32
C. Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah	33
D. Pelayanan Kesehatan Jiwa	34
E. Pelayanan Akupuntur Medik	35
F. Pelayanan Geriatri	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	17
Tabel 2 Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2022	21
Tabel 3 Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2022.....	21
Tabel 4 Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022.....	22
Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2022	22
Tabel 6 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2022	23
Tabel 7 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2022.....	23
Tabel 8 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2022	25
Tabel 9 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2022.....	25
Tabel 10 Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2022	26
Tabel 11 Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2022.....	27
Tabel 12 Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2022.....	27
Tabel 13 Jumlah Kunjungan Pelayanan Okupasiterapi Tahun 2022	27
Tabel 14 Cakupan Pelayanan Rawat Inap berdasarkan Cara Pulang Tahun 2022.....	28
Tabel 15 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2022.....	29
Tabel 16 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2022.....	30
Tabel 17 Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2022	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Rumah Sakit

Nama Rumah Sakit : RSUD Puri Husada Tembilahan
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 52 Tembilahan
Telepon : (0768) 22118
Fax : (0768) 22121
Email : puri_husada@yahoo.com
Homepage : <http://rsudpurihusada.inhilkab.go.id>

Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan adalah salah satu Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di Kota Tembilahan dengan luas lahan 3,2 Ha. Pada 12 November 1984 diresmikan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D, oleh Gubernur Provinsi Riau Imam Munandar, 23 Agustus 1994 dengan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hilir No KPTS.177/VIII/HK-1994, atas dasar persetujuan Menteri Kesehatan dengan SK No 193/MENKES/SK/II/1993, 23 Februari 1993 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C.

Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada tahun 2012 berdasarkan SK Bupati Indragiri Hilir No 387/VIII/HK-2012, tentang Penetapan Status Penuh Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi tingkat Paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna dan saat ini RSUD Puri Husada Tembilahan terus berbenah diri untuk menuju Rumah Sakit Tipe B dan Menjadi Rumah Sakit Satelit Pendidikan.

B. Letak Geografis



Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Provinsi Riau dengan luas daratan 11.605,97 km² dan perairan 7.207 Km², dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut. Secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut. Letak Kabupaten Indragiri Hilir secara geografis berada pada posisi 0 36' Lintang Utara, 1 07' Lintang Selatan, 104 10' Bujur Timur dan 102 30' Bujur Timur.

Secara geografis wilayah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi perairan laut dan perairan umum yang cukup luas serta daratan yang dapat dikembangkan usaha budi daya perikanan, berpeluang bagi investor untuk menanamkan investasi baik di bidang penangkapan khususnya di perairan lepas pantai dan di bidang budi daya perikanan (tambak, keramba, budi daya kerang Anadara dan kolam). Secara administratif Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 Kecamatan, 39 Kelurahan dan 197 Desa.

Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kab. Tanjung Jabung Prov. Jambi.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Data BPS Kabupaten Indragiri Hilir, diketahui jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun 2021 adalah sebanyak 658.025 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 340.914 jiwa dan perempuan sebanyak 317.111 jiwa (BPS, 2021). Dengan 30 Puskesmas dan 2 RSUD dan 1 RS swasta dengan Tipe D di lingkungan Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Logo RSUD Puri Husada Tembilahan



Bentuk logo menyerupai kupu-kupu yang memiliki filosofi keseimbangan dan berkembang secara bertahap untuk menuju kesempurnaan. Hal ini dapat disinergikan dengan visi Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.

Makna warna yang terdapat di logo yaitu:

1. Warna merah yang membentuk hati mempunyai makna bahwa RSUD Puri Husada Tembilahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan kepedulian serta semangat sepenuh hati.
2. Warna biru menggambarkan ketulusan dan kejujuran
3. Warna hijau bergaris runcing menggambarkan tangkas atau cepat dan profesional.
4. Warna kuning menggambarkan kehangatan dan keramahan.

Dari keseluruhan bentuk logo secara utuh dapat dimaknakan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis mengedepankan pelayanan yang dilakukan

secara cepat, peduli, tulus, ramah dan profesional serta dapat berkembang secara seimbang dan bertahap dalam mewujudkan Visi Rumah Sakit menuju “Kejayaan Inhil yang semakin maju, bermarwah dan bermartabat”.

D. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilihan



Saat ini RSUD Puri Husada Tembilihan telah lulus akreditasi dengan peringkat Paripurna, dengan memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif tanpa mengabaikan pelayanan promotif dan preventif. Pelayanan paripurna dapat juga disebut sebagai pelayanan holistik di mana bentuk atau jenis pelayanan tertentu merupakan bagian yang tak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Pelayanan paripurna tidak cukup hanya dengan senyum, salam dan sapa tetapi yang terutama adalah setiap dokter ataupun tenaga kesehatan bekerja sesuai dengan standar profesi mereka masing-masing dan saling melakukan fungsi-fungsi kolaboratif dalam mendukung sinergitas pelayanan demi untuk kesembuhan dan keselamatan pasien dan sekaligus tetap menerapkan upaya promotif dan preventif.

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Kelembagaan

1. Visi Dan Misi RSUD Puri Husada Tembilahan

a. Visi

**“KEJAYAAN INHIL YANG SEMAKIN MAJU, BERMARWAH
DAN BERMARTABAT”**

Makna Visi RSUD Puri Husada Tembilahan :

Dengan semakin derasnya tuntutan akan pelayanan kesehatan, maka RSUD Puri Husada Tembilahan harus mampu meningkatkan profesionalisme untuk menjadi RSUD terdepan dan terpercaya di provinsi Riau.

Dengan makna visi terdiri dari:

- 1) Terdepan, dalam arti kata RSUD Puri Husada Tembilahan dalam memberikan pelayanan kesehatan baik medis, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis dapat mengutamakan mutu pelayanan, kreatif, inovatif dan berdaya saing yang sesuai dengan standar.
- 2) Terpercaya, dapat dimaknai dengan memberikan pelayanan prima dan komprehensif, melalui peningkatan kompetensi bagi pemberi jasa pelayanan.

b. Misi

- 1) MEMANTAPKAN TATA KELOLA PEMERINTAH YANG MAKIN RESPONSIF, PARTISIPATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN BERKETAATAN HUKUM
- 2) MEMANTAPKAN PEMBANGUNAN SDM YANG SEMAKIN BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING SERTA MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir No 31 Tahun 2008 bahwa RSUD Puri Husada Tembilahan merupakan unsur Pendukung tugas Bupati. Dipimpin langsung oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

a. Tugas

Melaksanakan dan menyelenggarakan pemerintahan dibidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan serta dapat melaksanakan wewenang yang diserahkan oleh pemerintah kepada daerah dalam rangka desentralisasi.

b. Fungsi

RSUD Puri Husada Tembilahan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan perawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik.
- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan keperawatan, pelayanan medis dan penunjang non medik.
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan perawatan, pelayanan medis dan penunjang medis, dan penunjang non medik.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi.

c. Susunan Organisasi

1) Direktur

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

2) Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup penatausahaan dan kesekretariatan.

Kepala Bagian Tata Usaha berfungsi :

- (a) Mengkoordinasikan penyusunan rencana program dan kegiatan Rumah Sakit
- (b) Pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian
- (c) Administrasi keuangan dan perlengkapan
- (d) Pelaksanaan pelayanan perencanaan dan pengendalian.
- (e) Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan administrasi penatausahaan.

Bagian Tata Usaha, terdiri dari

(1) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian Tata Usaha lingkup administrasi umum dan kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian melaksanakan fungsi :

- Penyusunan bahan rencana dan program kegiatan lingkup administrasi umum dan pengelolaan data kepegawaian
- Pengelolaan administrasi umum, yang meliputi naskah dinas, penataan kearsipan administrasi Rumah Sakit, administrasi perjalanan dinas
- Pelaksanaan keamanan dan ketertiban lingkungan Rumah Sakit serta operasional dan pengendalian ambulance.
- Melaksanakan administrasi kepegawaian yang meliputi penyusunan rencana dan bahan, penyusunan Daftar Urut Kepangkatan.
- Melaksanakan pengusulan kenaikan pangkat, izin/cuti

- Melaksanakan pembinaan ketenagaan serta mutasi di lingkungan Rumah Sakit.
- Melakukan evaluasi dan pelaporan administrasi umum dan kepegawaian.

(2) Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bagian tatausaha lingkup Keuangan dan Perlengkapan.

Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana dan program sub bagian keuangan dan perlengkapan.
- Membuat usulan penggunaan anggaran dan belanja Rumah Sakit
- Melaksanakan administrasi keuangan, perbendaharaan, verifikasi, pengendalian, laporan dan pertanggung jawaban keuangan
- Melaksanakan administrasi perlengkapan/barang milik Negara/Daerah.
- Melaksanakan inventarisasi Rumah Sakit, laporan periodik barang.
- Melaksanakan penerimaan/retribusi pelayanan Rumah Sakit
- Melaksanakan pembayaran keuangan

(3) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian

Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bagian Tata Usaha lingkup Perencanaan dan Pengendalian. Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian melaksanakan fungsi :

- Melaksanakan pengelolaan data kebutuhan perencanaan.
- Penyusunan rencana program dan kegiatan Rumah Sakit.

- Melaksanakan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Sakit
- Penyusunan pelaporan kinerja Rumah Sakit.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Sakit.

3) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Keperawatan.

Bidang Pelayanan Keperawatan melaksanakan fungsi : Pelayanan Keperawatan dan Etika dan Mutu Keperawatan. Bidang Pelayanan Keperawatan, terdiri dari :

(1) Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai fungsi :

- Melaksanakan pengelolaan logistik dan tenaga keperawatan
- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan keperawatan
- Melaksanakan pengawasan asuhan keperawatan
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan

(2) Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan

Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Keperawatan. Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan melaksanakan fungsi :

- Melaksanakan pengawasan, pembinaan etika dan mutu pelayanan keperawatan
- Melaksanakan koordinasi pendidikan dan pelatihan tenaga keperawatan
- Menyusun rencana pengembangan jenjang karir tenaga keperawatan
- Mengkoordinir penyusunan standar prosedur tetap pelayanan keperawatan
- Mengkoordinir mobilisasi/transfer pasien
- Koordinator klinikal instruktur

4) Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Bidang Pelayanan Medis dan penunjang Medis melaksanakan tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.

Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis melaksanakan fungsi Pelayanan Medis dan Pencegahan dan Pelayanan Penunjang Medis. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis, terdiri dari :

(1) Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan

Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan melaksanakan tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Pencegahan melaksanakan fungsi :

- Pembinaan etika dan mutu pelayanan medis
- Mengkoordinir pendidikan dan pelatihan pengembangan karir tenaga medis
- Penyusunan dan pemantauan pelaksanaan standar prosedur tetap pelayanan medis
- Perencanaan kebutuhan tenaga pelayanan medis
- Perencanaan kebutuhan peralatan dan bahan kesehatan

- Melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Melaksanakan pencegahan infeksi nosokomial dan penyakit menular
- Melaksanakan surveilans

(2) Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis

Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Penunjang Medis. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis melaksanakan fungsi :

- Perencanaan pengelolaan ketenagaan kefarmasian, laboratorium, rehabilitasi medik, gizi, radiographer dan refraksionis
- Perencanaan kebutuhan peralatan dan bahan kesehatan penunjang medis
- Melaksanakan pemantauan dan pengawasan fasilitas pelayanan penunjang medis
- Melaksanakan pembinaan tenaga penunjang medis
- Melaksanakan pengembangan karir tenaga penunjang medis
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan prosedur kerja dan pelayanan penunjang medis
- Membuat laporan kegiatan penunjang medis

5) Kepala Bidang Penunjang Non Medik

Bidang Penunjang Non Medik mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup Bidang Penunjang Non Medik. Bidang Penunjang Non Medik melaksanakan fungsi Rekam Medik dan Pelaporan serta Instalasi dan Pemeliharaan.

Bidang Penunjang Non Medik, terdiri dari :

(1) Kepala Seksi Rekam Medik dan Pelaporan

Sub Bidang Rekam Medik dan Pelayanan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik. Kepala Seksi Rekam Medik dan Pelaporan melaksanakan fungsi :

- Melaksanakan koordinasi perencanaan kebutuhan rekam medik dan pelaporan
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan harian, bulanan, triwulan dan tahunan
- Melaksanakan administrasi rujukan pasien
- Melaksanakan administrasi legislasi dan kir kesehatan
- Melaksanakan administrasi visum et repertum
- Melaksanakan registrasi

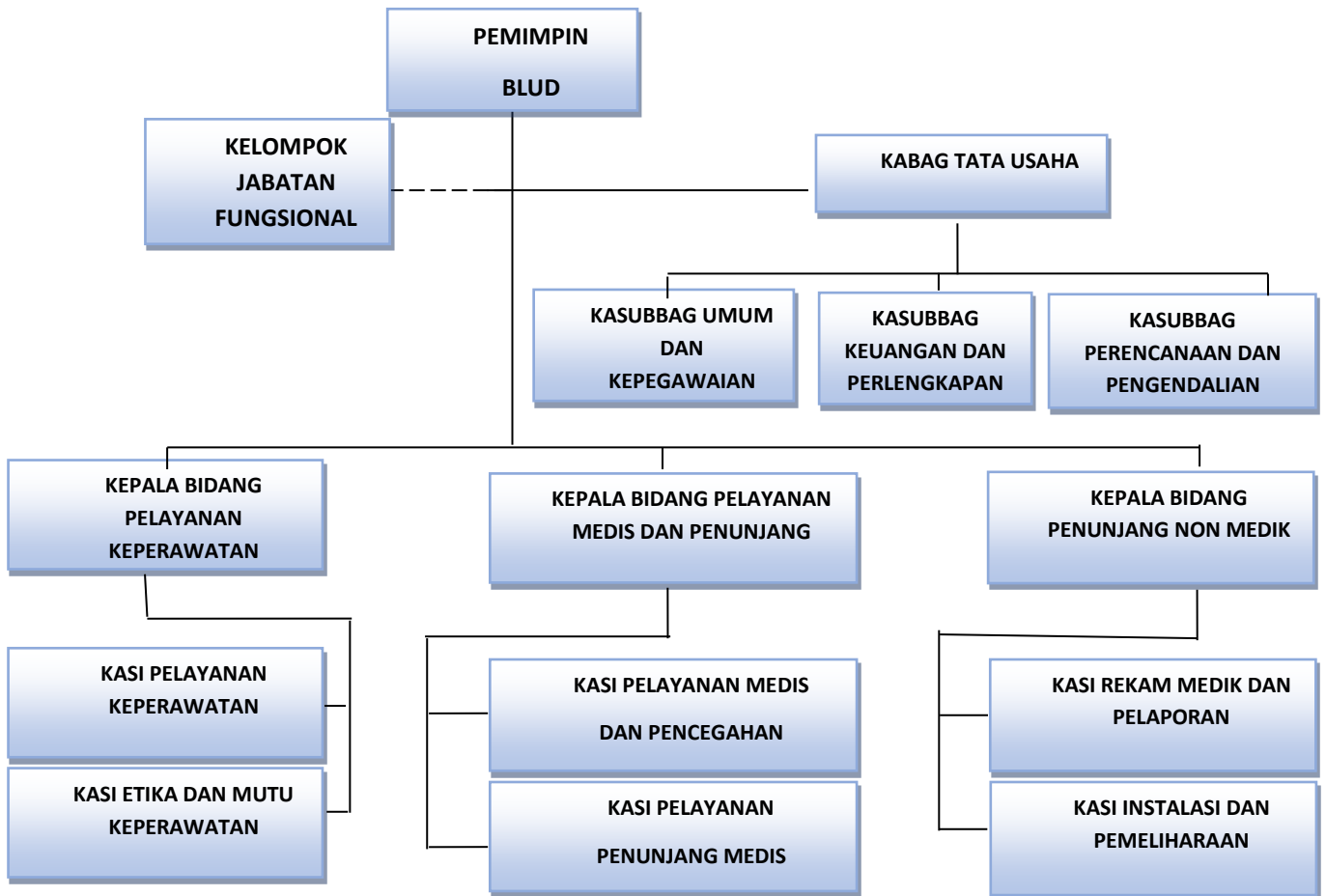
(2) Kepala Seksi Instalasi dan Pemeliharaan

Sub Bidang Instalasi dan Pemeliharaan melaksanakan tugas pokok sebagian tugas Bidang Penunjang Non Medik. Kepala Seksi Instalasi dan Pemeliharaan melaksanakan fungsi :

- Menyusun kebutuhan instalasi dan pemeliharaan
- Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana
- Melaksanakan pemeliharaan peralatan kesehatan
- Mengkoordinir petugas cleaning service dan kesehatan lingkungan
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan instalasi dan pemeliharaan
- Membuat laporan pelaksanaan kesehatan lingkungan RS
- Melaksanakan kalibrasi peralatan kesehatan

3. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi RSUD Puri Husada Tembilahan



(Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor 31 Tahun 2008)

Selain susunan Direksi diatas, terdapat pula komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit yaitu: Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite PPI, Komite Pasien Safety, Komite Mutu. Dalam melaksanakan tugas utamanya yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas rumah sakit, Direktur dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI).

b. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas terdiri dari :

- Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir
- Anggota : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Indragiri Hilir
- Anggota : Drs. Syahrudin Hamzah, SE.,MM (Pengurus ARSADA)

c. Sekretaris Dewan Pengawas

- Sekretaris : Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- Sekretaris : Analis Rencana Program Kegiatan.

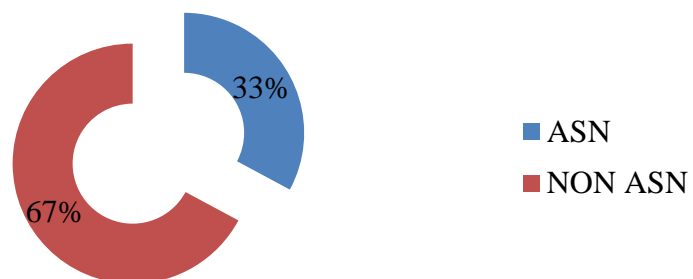
B. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSUD Puri Husada terdiri dari ASN dan Non ASN. Jumlah ketenagakerjaan Rumah Sakit Puri Husada Per 31 Desember 2022 berjumlah 675 orang.

Rekap Klasifikasi Pegawai RSUD Puri Husada Tembilahan
Per Desember Tahun 2022

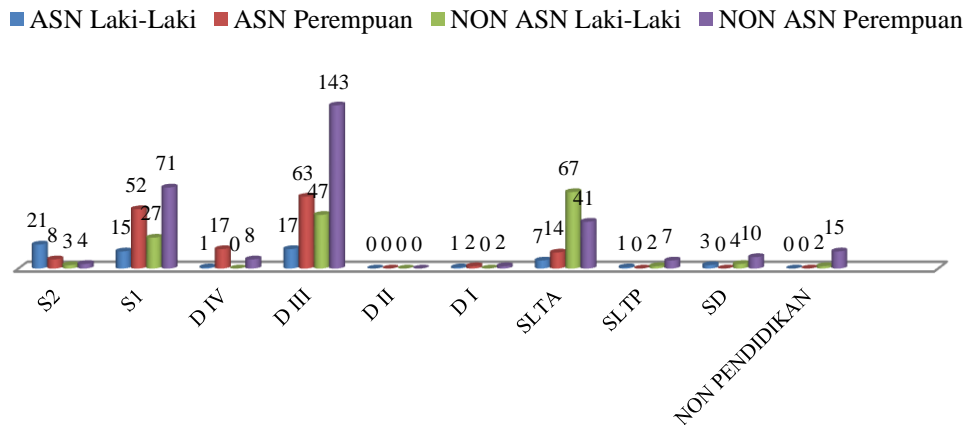
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEGAWAI



Dari diagram diatas karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh tenaga Non ASN sebanyak 453 orang

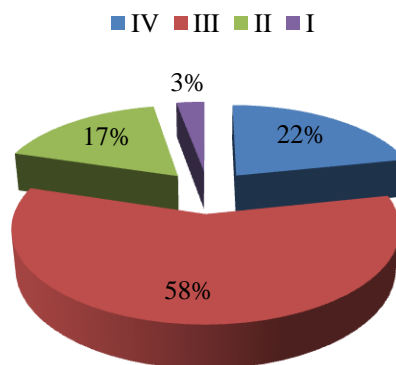
dengan persentase sebesar 67% dan tenaga ASN sebanyak 222 orang dengan presentase sebesar 33%.

STATUS KEPEGAWAIAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



Dari diagram diatas menggambarkan karyawan/ti Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi oleh jenjang pendidikan Diploma III berstatus Non ASN berjenis Kelamin Perempuan sebanyak 143 orang.

STATUS KEPEGAWAIAN BERDASARKAN GOLONGAN



Dari diagram diatas jumlah tenaga PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan didominasi pada golongan III sebanyak 159 orang atau sebesar 58%, golongan IV sebanyak 35 orang atau sebesar

22%, golongan II sebanyak 26 orang atau sebesar 17% dan golongan I sebanyak 2 orang atau sebesar 3%.

Dokter Spesialis Penyakit Dalam	: 3		
Dokter Spesialis Saraf	: 2		
Dokter Spesialis Mata	: 1	S1 Pendidikan	: 6
Dokter Spesialis Bedah	: 4	S1 Administrasi Publik	: 1
Dokter Spesialis Kandungan	: 3	D4 Fisioterapi	: 2
Dokter Spesialis THT KL	: 2	D4 Laboratorium	: 1
Dokter Spesialis Anak	: 3	D4 Kebidanan	: 19
Dokter Spesialis Jiwa	: 1	D4 Sains Terapan	: 4
Dokter Spesialis Patologi Klinik	: 1	D3 Farmasi	: 18
Dokter Spesialis Paru	: 2	D3 Refraksionis Optisien	: 1
Dokter Spesialis Radiologi	: 1	D3 Okupasi Terapi	: 1
Dokter Spesialis Anastesi	: 1	D3 Perawat Gigi	: 1
Dokter Spesialis Bedah Mulut	: 2	D3 Fisioterapi	: 10
Dokter Spesialis Jantung	: 1	D3 Kesling	: 1
Dokter Spesialis Kulit & kelamin	: 1	D3 Radiologi	: 10
Dokter Gigi	: 2	D3 Rekam Medik	: 11
Dokter Umum	: 22	D3 Akuntansi	: 3
S2 Kesehatan	: 3	D3 Keperawatan	: 114
S2 Manajemen	: 1	D3 Kebidanan	: 74
S2 Administrasi Rumah Sakit	: 1	D3 Analisis Kesehatan	: 16
S2 Keperawatan	: 2	D3 Teknik Elektromedik	: 1
S2 Hukum	: 1	D3 Gizi	: 5
S1 Ekonomi	: 18	D3 Perpajakan	: 1
S1 Agama	: 1	D3 Tekhnik	: 1
S1 Kesehatan Masyarakat	: 31	D3 Manajemen Perusahaan	: 1
S1 Hukum	: 3	D3 Keuangan dan Perbankan	: 1
S1 Gizi	: 5	D1 Manajemen Kesehatan	: 1
S1 Keperawatan (Ners)	: 51	D1 Transfusi Darah	: 1
S1 Akuntansi	: 1	D1 SPK	: 3
S1 Psikologi	: 2	SLTA	: 129
S1 Farmasi	: 8	SLTP	: 10
S1 Keperawatan	: 7	SD	: 17
S1 Sosial	: 1	Non Pendidikan	: 17
S1 Komputer	: 2		
S1 Teknik Informatika	: 3		
S1 Sistem Informasi	: 2		

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki RSUD Puri Husada sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap. RSUD Puri Husada telah memiliki peralatan canggih yang menjadi trens kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan pemeriksaan Endoscopy, Bronchoscopy, Audiovestibulologi, Treadmill, Digital Radiologi, USG 3 dan 4 Dimensi, serta CT Scan (izin operasional masih dalam proses).

Tabel 1

Data Sarana & Prasarana Rumah Sakit

Data Sarana dan Prasarana Rumah Sakit		
URAIAN	Ketersediaan	
	Ada	Jumlah/Kapasitas
DATA SARANA		
Penunjang Non Medik RS		
Instalasi Pencucian Linen/Loundry	√	1
Tempat Ibadah	√	1
Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD	√	1
DATA PRASARANA		
Sumber Listrik		
Listrik PLN	√	250 KVA
Genset	√	2
UPS	√	300 KVA

Sumber Air		
PDAM	-	-
Sumur Dangkal	-	-
Mata Air	-	-
Air Hujan	-	-
Sumur Dalam/Artesis	√	3 Unit
Pengolahan Limbah		
Limbah Padat	√	1 Unit
Limbah Cair	√	1 Unit
TPS Limbah B3/Infeksius berijin	-	-
Kerjasama Pengolahan Limbah Ke pihak Berijin	√	6 Dokumen
Gas Medik dan Vakum Medik		
Sentral	√	200 Kg
Tabung	√	84 Tabung
Pengkondisian Udara		
AC Split	√	150 Unit
Penanggulangan Bahaya		
Kebakaran		
APAR	√	59 Unit
Hidran	-	-
Lift		
Bed Lift	-	-
Lift Barang	-	-
Lift Penumpang	-	-

Boiler		
Boiler	-	-
Tata Udara		
Ventilasi Alami	√	120 ACH

C. Jenis Pelayanan

Jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang disediakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan meliputi:

1. Administrasi dan manajemen
2. Pelayanan ambulan dan mobil jenazah
3. Pelayanan
 - a. Pelayanan Gawat Darurat
 - b. Pelayanan Rawat Jalan yang terdiri dari :
 - 1) Kinik Penyakit Dalam
 - 2) Kinik Jantung & Pembuluh Darah
 - 3) Kinik Bedah
 - 4) Kinik Saraf
 - 5) Kinik Kebidanan dan Kandungan
 - 6) Kinik Paru dan DOTS
 - 7) Kinik Gigi
 - 8) Kinik Anak
 - 9) Kinik THT
 - 10) Kinik Mata
 - 11) Kinik VCT
 - 12) Kinik MCU
 - 13) Kinik Jiwa
 - 14) Kinik Akupuntur Medik
 - 15) Pelayanan Endoscopy dan Bronchoscopy
 - 16) Pelayanan Haemodialisa
 - 17) Pelayanan Audio Vestibuler dan Hearing Aids

- c. Pelayanan Rawat Inap
- d. Pelayanan Kamar Operasi
- e. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi
- f. Pelayanan Intensif
 - 1) Intensif Care Unit (ICU)
 - 2) Neonatal Intensif Care Unit (NICU)
 - 3) Cardiovascular Intensif Care Unit (CVCU)
- g. Pelayanan Radiologi
- h. Pelayanan Patologi Klinik
- i. Pelayanan Rehabilitasi Medik
- j. Pelayanan Farmasi
- k. Pelayanan Gizi
- l. Pelayanan Transfusi Darah
- m. Pelayanan JKN
- n. Pelayanan Informasi dan Edukasi Rumah Sakit
- o. Pelayanan Rekam Medis
- p. Pengelolaan Limbah
- q. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
- r. Pelayanan Laundry dan CSSD
- s. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit
- t. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- u. Pelayanan Keamanan

BAB III

HASIL KERJA

A. Realisasi Kinerja Pelayanan

Tabel 2
Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2022

No	Indikator Pelayanan	Target 2022	Kinerja Tahun 2022
1.	Bed Occupasi Rate (BOR)	60 %	56%
2.	Lenght of Stay (LOS)	6 Hari	4 Hari
3.	Turn Over Interval (TOI)	2 Hari	3 Hari
4.	Bed Turn Over (BTO)	45 Kali	47 Kali
5.	Gross Death Rate (GDR)	45 ⁰ / ₀₀	62 ⁰ / ₀₀
6.	Nett Death Rate (NDR)	25 ⁰ / ₀₀	39 ⁰ / ₀₀

Tabel 3
Indikator Mutu Pelayanan Per Ruang Rawatan Rumah Sakit Tahun 2022

No	Kegiatan	BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR
1	Perawatan Bedah	86	5	64	1	22	26
2	Perawatan Anak	57	4	45	3	12	22
3	Perawatan Paru	47	5	40	5	78	98
4	Perawatan ICU	28	3	28	9	259	465
5	Perawat Mata/THT/Syaraf	73	3	66	2	52	85
6	Perawatan Perinatologi	40	4	32	7	50	177
7	Perawatan Kebidanan	55	3	74	2	1	2
8	Perawatan Interne	48	4	40	5	69	99
9	Perawatan Jiwa	61	9	22	6	0	0
	Jumlah	56	4	47	3	39	62

Tabel 4

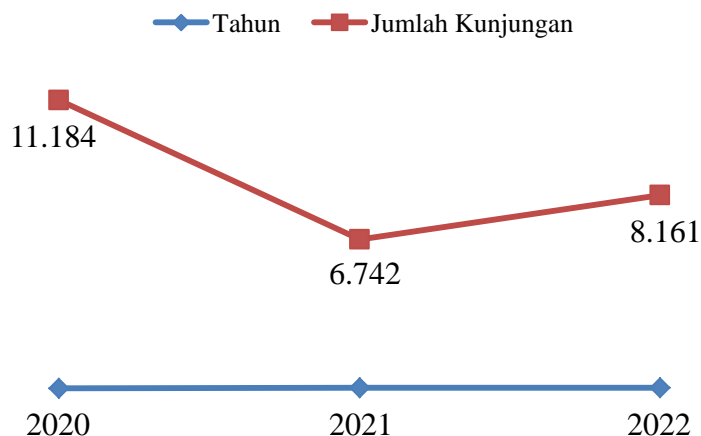
Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN	TOTAL PASIEN		TINDAK LANJUT PELAYANAN				
		RUJUKAN	NON RUJUKAN	DIRAWAT	DIRUJUK	PULANG	MATI DI IGD	DOA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bedah	185	1065	689	1	558	0	2
2	Non Bedah	1058	3189	2473	2	1710	19	43
3	Kebidanan	822	405	1033	0	192	0	2
4	Anak	150	1287	808	0	626	0	3
TOTAL		2215	5946	5003	3	3086	19	50

Tabel 5

Jumlah Kunjungan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2022

No	Cara Pembayaran	Jumlah Pasien Rawat Jalan
1	BPJS	5622
2	Gratis	2490
3	Jampersal	4
4	Umum	45
Total		8161

Jumlah Kunjungan Pasien IGD

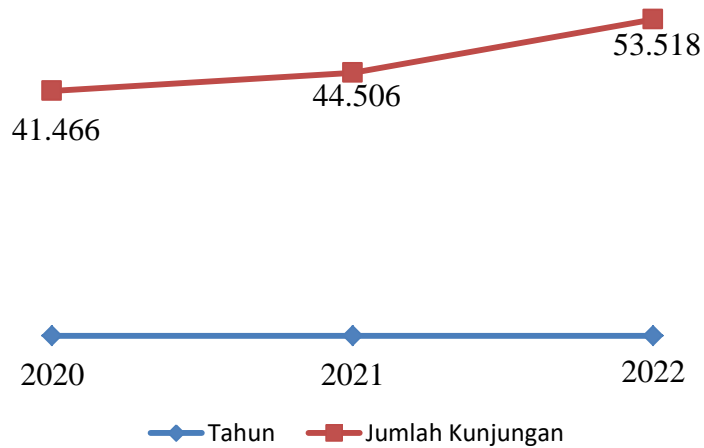
Tabel 6
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2022

No	Klinik	Jumlah Kunjungan		
		LK	PR	Total
1	Klinik Jantung & Pembuluh Darah	6062	5052	11114
2	Klinik Gigi	319	335	654
3	Klinik Penyakit Dalam	2915	3834	6749
4	Klinik Anak	1298	965	2263
5	Klinik Kebidanan	0	2160	2160
6	Klinik Mata	1570	1843	3413
7	Klinik THT	681	792	1473
8	Klinik Bedah	2599	2214	4813
9	Klinik Syaraf	2594	2909	5503
10	Klinik MCU	736	1153	1889
11	Klinik Jiwa	1378	1174	2552
12	Klinik Paru	1356	1118	2474
13	Klinik TB Dots	707	593	1300
14	Klinik Fisioterapi (Rehabilitas Medik)	271	334	605
15	Hemodialisa	2659	1880	4539
16	VCT	326	96	422
17	Konsultasi Gizi	40	68	108
18	Kulit dan Kelamin	644	710	1354
19	Akupuntur Medik	31	102	133
Jumlah		26186	27332	53518

Tabel 7
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2022

No	Cara Pembayaran	Jumlah Pasien Rawat Jalan
1	BPJS	42018
2	Gratis	789
3	Jampersal	0
4	Umum	10711
Total		53518

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan



Dari tahun 2020 ke tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah pengunjung meskipun masih suasana pandemi masyarakat masih ramai untuk datang berobat ke rumah sakit, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan karena khawatir terjadi peningkatan kembali kasus covid-19 yang sudah mulai terkendali.

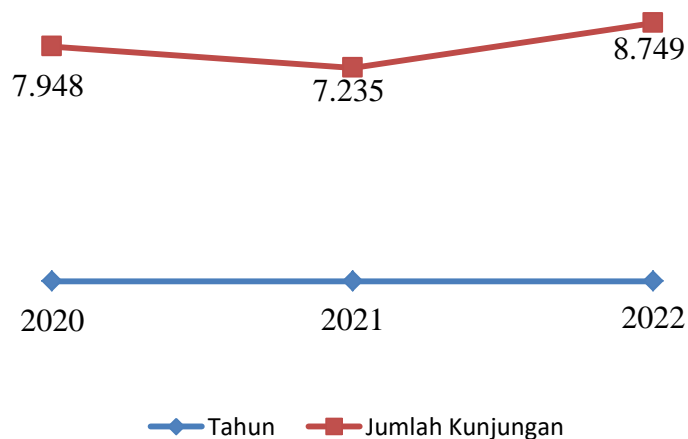
Tabel 8
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2022

No	Perawatan	Hidup		Mati		Keluar Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Perawatan Bedah	1142	721	35	14	1912
2	Perawatan Anak	641	437	9	16	1103
3	Perawatan Paru	316	164	31	24	535
4	Perawatan ICU	5	4	43	36	88
5	Perawatan Mata/THT/Syaraf	525	530	48	53	1156
6	Perawatan Perinatologi	174	137	39	28	378
7	Perawatan Kebidanan	0	1828	0	3	1831
8	Perawatan Interne	713	740	88	75	1616
9	Perawatan Jiwa	89	41	0	0	130
JUMLAH		3605	4602	293	249	8749

Tabel 9
Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2022

No	Cara Pembayaran	Jumlah Pasien Rawat Inap
1	BPJS	6545
2	Gratis	24
3	Jampersal	89
4	Umum	2091
Total		8749

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap





Terjadi peningkatan jumlah pengunjung pasien rawat inap ditahun 2022 meskipun di tahun 2021 terjadi penurunan dikarenakan masih dalam kondisi pandemi covid-19.

Tabel 10
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kamar Operasi Tahun 2022

No	Jenis Operasi	Khusus		Besar		Sedang		Kecil	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Bedah Umum	247	116	774	481	126	40	-	-
2	Bedah Obgyn	0	865	0	435	0	258	-	-
3	Gigi dan Mulut	1	-	52	64	1	-	-	-
4	T H T	2	1	39	45	27	11	-	-
5	Mata	-	-	2	-	15	3	-	-
6	Kulit dan Kelamin	-	-	1	-	-	8	-	-
	Jumlah	250	982	868	1025	169	320	0	0



Tabel 11
Jumlah Kunjungan Pelayanan Laboratorium Tahun 2022

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Hematologi	36672	42554	79226
2	Kimia Klinik	18553	22536	41089
	Jumlah	55225	65090	120315

Tabel 12
Jumlah Kunjungan Pelayanan Fisioterapi Tahun 2022

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Latihan Fisik	428	586	1014
2	Aktinoterapi	214	293	507
	Jumlah	642	879	1521

Tabel 13
Jumlah Kunjungan Pelayanan Okupasiterapi Tahun 2022

No	Jenis Pemeriksaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sensori Integrasi	47	54	101
2	Latihan Aktifitas kehidupan sehari-hari	30	39	69
3	Analisa dan intervensi, persepsi, kognitif, psikomotor	17	15	32
	Jumlah	94	108	202

Tabel 14
Cakupan Pelayanan Rawat Inap berdasarkan Cara Pulang Tahun 2022

No	Perawatan	Diizinkan Pulang			Dirujuk rs			Dirujuk Puskesmas			Pulang aps			Lari			Mati<48			Mati>48			Total		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1	Bedah	1112	703	1815	6	4	10	0	0	0	24	14	38	0	0	0	5	1	6	30	13	43	1177	735	1912
2	Anak	626	418	1044	0	6	6	0	0	0	14	13	27	1	0	1	6	6	12	3	10	13	650	453	1103
3	Paru	301	157	458	1	0	1	0	0	0	14	7	21	0	0	0	6	5	11	25	19	44	347	188	535
4	ICU	0	1	1	2	1	3	0	0	0	3	2	5	0	0	0	19	16	35	24	20	44	48	40	88
5	Syaraf	503	507	1010	4	10	14	0	0	0	18	13	31	0	0	0	16	22	38	32	31	63	573	583	1156
7	Perinatologi	164	130	294	2	1	3	0	0	0	8	6	14	0	0	0	29	22	51	10	6	16	213	165	378
8	Kebidanan	0	1827	1827	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	1831	1831
9	Interne	681	713	1394	4	2	6	0	0	0	28	25	53	0	0	0	30	20	50	58	55	113	801	815	1616
10	Jiwa	82	36	118	6	3	9	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	41	130
	JUMLAH	3469	4492	7961	25	27	52	0	0	0	110	83	193	1	0	1	111	94	205	182	155	337	3898	4851	8749

Tabel 15
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2022

No. Urut	Kode ICD 10	Deskripsi	Kasus Baru		Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan		
1	H65	Otitis media	214	296	510	674
2	D36	Neoplasma jinak lainnya	177	163	340	524
3	I50.0	CHF (Congestive heart failure)	166	157	323	3088
4	H26	Katarak	200	123	323	650
5	I25.1	ASHD (Atherosclerotic heart disease)	138	123	261	6217
6	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	136	121	257	1404
7	M54.5	Nyeri punggung bawah	97	141	238	458
8	K35	Acute appendicitis	92	103	195	396
9	H52.1	Myopia	67	123	190	283
10	H80	Otosclerosis	80	81	161	183

Tabel 16
Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2022

No. Urut	Kode ICD X	Deskripsi	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Total (Hidup & Mati)
			LK	PR	LK	PR	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	D36.7	Neoplasma Jinak Lainnya	178	165	3	0	346
2	A01.0	Demam Typoid	164	111	6	1	282
3	J18.9	Pneumonia	165	84	9	17	275
4	E11.9	Dm Type 2	58	124	0	6	188
5	A16.2	TB Paru Lainnya	84	70	5	7	166
6	A09.9	Gea	74	56	4	5	139
7	I63.9	Stroke non haemoragic	76	55	1	3	135
8	F20.9	Skizofrenia tak terinci	89	41	0	0	130
9	K40.9	HIL	116	11	0	0	127
10	D64.9	Anemia	61	52	4	3	120

Tabel 17
Daftar 10 Besar Penyakit Penyebab Kematian Tahun 2022

No.	Diagnosa	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pneumonia	9	17	26
2	Gagal ginjal lainnya	8	9	17
3	Penyakit sistem napas lainnya	5	12	17
4	TB Paru	5	7	12
5	Asfiksia	8	4	12
6	Perdarahan intrakranial	2	7	9
7	Gea	4	5	9
8	Anemia	4	3	7
9	Hemiparese	3	4	7
10	Demam Typoid	6	1	7

BAB IV

LAYANAN UNGGULAN

A. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi. Oleh karena itu upaya penurunan AKI dan AKB serta peningkatan derajat kesehatan Ibu dan Bayi masih tetap merupakan prioritas utama dalam pembangunan kesehatan. Salah satu upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilaksanakan melalui program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB)



Memiliki 3 Tenaga Dokter Obgyn

Memiliki Pelayanan Obstetri Neonatus Emergency Kompeherensif (PONEK)

Memiliki Sarana dan Prasarana dan Alat Penunjang pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak



Dipercaya sebagai Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) Tahun 2014

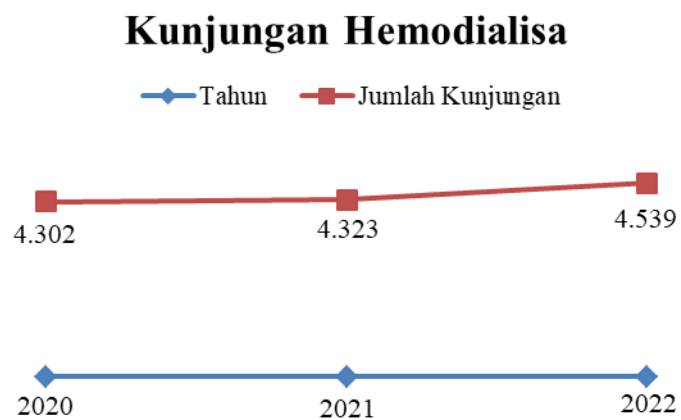


B. Pelayanan Hemodialisa

Unit Mesin Hemodialisa saat ini berjumlah 10 unit, dengan memberikan pelayanan terbaik sebagai Pusat Hemodialisa. Didukung oleh Sumber Daya Manusia terlatih.



Jumlah Kunjungan Pelayanan Hemodialisa 3 Tahun terakhir



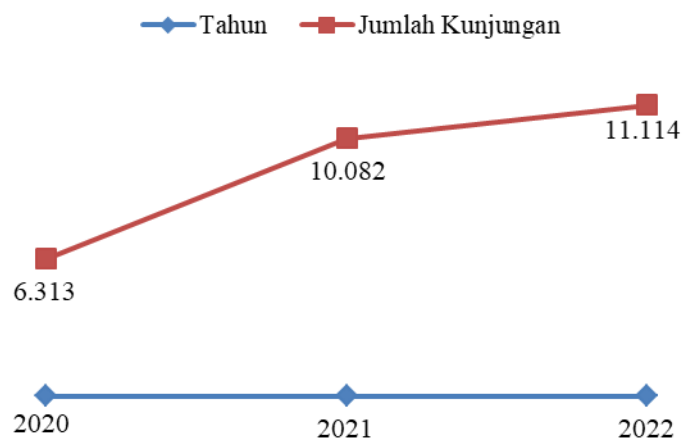
C. Pelayanan Kesehatan Jantung & Pembuluh Darah

Klinik Jantung & Pembuluh Darah RSUD Puri Husada Tembilahan memiliki Alat Treatmill dan echocardiography, dengan memberikan pelayanan kesehatan Jantung & Pembuluh Darah terbaik. Didukung oleh Sumber Daya Manusia terlatih.



Jumlah Kunjungan Klinik Jantung & Pembuluh Darah 3 Tahun terakhir

Kunjungan Klinik Jantung & Pembuluh Darah



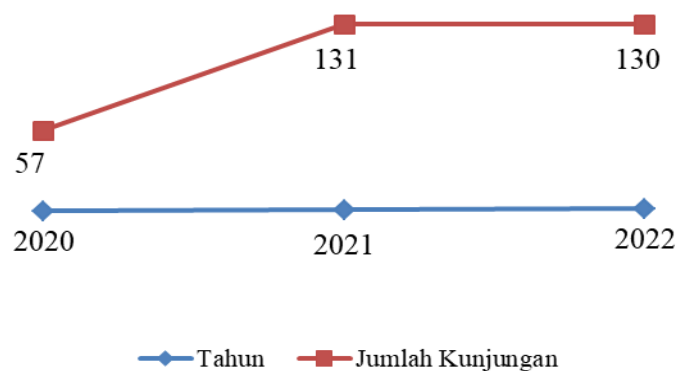
D. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Keperawatan kesehatan jiwa (mental health nursing) adalah bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, menerapkan teori perilaku manusia sebagai ilmunya dan penggunaan diri sendiri secara terapeutik sebagai kiatnya. Di ruang rawatan memiliki 6 tempat tidur.



Jumlah Kunjungan Perawatan Jiwa 3 Tahun terakhir

Kunjungan Pelayanan Kesehatan Jiwa



E. Klinik Akupunktur Medik



Terapi akupunktur medik dapat menjadi pilihan untuk mengobati berbagai macam penyakit yang berhubungan dengan saraf, endokrin (hormonal) dan imunitas. Salah satu manfaat nyata dalam terapi akupunktur ini adalah berkurangnya penggunaan obat kimia. Saat ini klinik akupunktur medik RSUD Puri Husada Tembilahan sudah melayani berbagai macam jenis terapi yang dilakukan oleh tenaga profesional dan ahli dibidangnya. Hingga akhir tahun 2022 tercatat ada 133 kunjungan pasien dari berbagai daerah yang ada di kabupaten Indragiri Hilir.

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PURI HUSADA
Jalan Veteran No. 52 Tembilahan Telp. 22118 Faksimil 22121
Website : rsudpurihusada.inhilkab.go.id - email : puri_husada@yahoo.com



AKUPUNTUR MEDIK

Beberapa penyakit yang bisa dilakukan Akupunktur Medik adalah :

- Nyeri pada Bahu
- Nyeri pada Otot Wajah
- Nyeri Setelah Infeksi herpes
- Nyeri Pada Siku
- Nyeri Pergelangan Tangan & Telapak Tangan
- Nyeri pada Sendi Lutut
- Sakit Kepala dan Tengukuk
- Sakit Maag
- Sakit Kepala Sebelah
- Sakit Pinggang
- Kelemahan/Kelumpuhan Otot Sebelah Wajah
- Susah Tidur
- Alergi Hidung
- Alergi Kulit
- Kelemahan akibat Stroke
- Mual dan Muntah karena Kehamilan
- Tidak Keluarnya ASI Setelah Melahirkan
- Penyakit Asma
- Hipertensi
- Estetika
- Penurunan Berat Badan
- DII

 pkrs rsud puri husada  pkrs_rsudpurihusada
 @pkrspurihusada  PKRS RSUD PURI HUSADA
TEMBILAHAN

F. Pelayanan Geriatri

Pelayanan Geriatri diberikan kepada pasien Lanjut Usia dengan kriteria antara lain : memiliki lebih dari 1 (satu) penyakit fisik dan/atau psikis; atau memiliki 1 (satu) penyakit dan mengalami gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi, sosial, ekonomi dan lingkungan yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Selain pasien Lanjut Usia diatas 60 Tahun, pelayanan Geriatri juga diberikan kepada pasien dengan usia 70 (tujuh puluh) tahun ke atas yang memiliki 1 (satu) penyakit fisik dan/atau psikis. Home Care merupakan salah satu jenis pelayanan dari klinik Geriatri RSUD Puri Husada Tembilahan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan pasien. Pasien tidak harus datang ke rumah sakit secara langsung, melainkan petugas rumah sakit yang akan mendatangi pasien.



PELAYANAN :	
HARI	DOKTER
SENIN	dr. EFZAH, Sp.PD
RABU	dr. IRIANTO, Sp.PD. Finasim
JUM'AT	dr. HALOMOAN, Sp.PD



